

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.²

1.1.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini sebanyak dua variabel. Sesuai dengan paradigma yang ada, terdapat satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah asertivitas pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam

¹Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

³Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

IAIN Kediri. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyesuaian mahasiswa Prodi Psikologi Islam dengan akademik IAIN Kediri.

1.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri, yang berada di Jl. Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur.

1.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Psikologi Islam IAIN Kediri tahun angkatan 2017.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁵ Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan pengambilan sampel

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶ Gambaran sampel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel (3.1).

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1	A	31	15
2	B	33	15
3	C	34	15
4	D	33	15
5	E	30	15
Jumlah		161	75

Berdasarkan Tabel (3.1), dijelaskan bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam tahun angkatan 2017 terbagi menjadi lima kelas; A (31 mahasiswa), B (33 mahasiswa), C (34 mahasiswa), D (33 mahasiswa), E (30 mahasiswa), dengan jumlah keseluruhan sebanyak 161 mahasiswa.⁷ Masing-masing kelas diambil sampel dengan jumlah yang sama yaitu 15 mahasiswa, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 mahasiswa.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka sebagai hasil pengamatan atau pengukuran yang dapat dihitung dan diukur, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

⁶Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013).

⁷Hasil Pengajuan Data dengan Akademik, Rekap Data Mahasiswa Prodi Psikologi Islam Tahun Angkatan 2017, 18 Februari 2021.

⁸Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011).

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data secara langsung kepada responden.⁹ Data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner kepada mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri tahun angkatan 2017.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga-lembaga penelitian swasta atau pemerintah berupa kumpulan jurnal penelitian terdahulu, studi pustaka atau dengan mengkorelasikan dengan teori terkait.¹⁰ Data sekunder pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari jurnal penelitian, studi pustaka dan juga berbagai data dari bagian akademik IAIN Kediri.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden melalui internet dalam bentuk *Google form*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹¹ Kuesioner dapat diakses melalui *link* yang telah dibagikan kepada seluruh mahasiswa Prodi Psikologi Islam tahun angkatan 2017, pada Februari 2021. Responden diberikan waktu satu minggu untuk mengisi kuesioner hingga memenuhi kuota sebanyak 75 mahasiswa, sesuai dengan ketentuan sampel penelitian ini.

⁹Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

¹⁰Ibid., 35.

¹¹Mawardi, "Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 9, no. 3 (26 September 2019).

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati berupa variabel penelitian.¹² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala asertivitas yang terdiri dari 36 aitem pernyataan dan skala penyesuaian akademik yang terdiri dari 24 aitem pernyataan. Model skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala ini mengukur sikap responden dengan memberikan pernyataan menerima (*favorable*) atau menolak (*unfavorable*). Skala disusun menggunakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Responden diharuskan memilih salah satu dari empat jawaban pada setiap aitem pernyataan yang diberikan. Pemberian skor pada skala ini dibedakan antara aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*, seperti yang disajikan pada Tabel (3.2).

Tabel 3.2. Pemberian Skor pada Alternatif Jawaban

Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak sesuai (TS)	2	3
Sangat tidak sesuai (STS)	1	4

1.4.1 Skala Asertivitas

Skala asertivitas sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Alberti dan Emmons, dijabarkan menjadi lima aspek, meliputi: (1) mampu mengekspresikan pernyataan jujur dan terbuka, (2) bertindak sesuai dengan keinginan sendiri, (3) mampu

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

mempertahankan diri, (4) menghormati hak pribadi orang lain, (5) mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia.¹³ Blue Print skala asertivitas yang terdiri dari 36 aitem disajikan dalam Tabel (3.3).

Tabel 3.3. Blue Print Skala Asertivitas

No.	Aspek	Item	No.	F/U
1.	Mampu mengekspresikan pernyataan jujur dan terbuka ➤ Merupakan kemampuan untuk membuat menyatakan perasaan kepada orang lain secara jujur dan terbuka	1. Saya malu jika harus meminta maaf atas kesalahan yang saya perbuat	1	U
		2. Saya mampu mengemukakan pendapat ketika di forum diskusi	6	F
		3. Saya merasa takut ditolak untuk menyampaikan pendapat	11	U
		4. Saya meminta maaf secara langsung ketika berbuat salah	16	F
		5. Saya merasa ragu-ragu ketika mengungkapkan perasaan tidak suka kepada orang lain	21	U
		6. Saya menyatakan pendapat dan perasaan secara jujur dan terbuka	26	F
2.	Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri ➤ Merupakan kemampuan untuk membuat keputusan, mengambil inisiatif, dapat menentukan suatu tujuan dan berusaha mencapainya, serta mampu berpartisipasi dalam pergaulan	1. Saya memilih diam meskipun belum memahami penjelasan yang disampaikan oleh teman atau dosen saya	4	U
		2. Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil	8	F
		3. Saya meminta bantuan orang lain ketika mengalami kesulitan	10	F
		4. Saya merasa takut untuk bertanya tentang sesuatu yang membuat saya bingung	14	U
		5. Saya sering ragu- ragu dalam membuat suatu keputusan	19	U
		6. Saya berani bertanya terkait sesuatu hal yang membuat	20	F

¹³Aulia Khairani, Martunis, dan Fajriani, "Pelaksanaan Teknik Asertif untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa di SMPN 2 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 2, no. 3 (Desember 2017): 65-72.

No.	Aspek	Item	No.	F/U
		saya bingung		
		7. Saya bingung menentukan tujuan hidup saya	24	U
		8. Saya akan meminta pendapat orang lain ketika saya ada masalah	30	F
		9. Saya selalu mengikuti pendapat orang lain	34	U
		10. Saya meminta informasi tugas kuliah dari teman bila membutuhkan	36	F
3.	Mampu mempertahankan diri ➤ Kemampuan untuk mempertahankan pendapat pribadinya seperti berkata tidak, menanggapi kritik, celaan dan kemarahan orang lain	1. Kritikan atau nasihat dari orang lain menjadi masukan bagi saya untuk menjadi lebih baik	3	F
		2. Saya merasa tersinggung ketika diberi kritik dan nasihat oleh orang lain	13	U
		3. Saya merasa segan ketika tidak menuruti keinginan orang lain	17	U
		4. Saya tetap masuk kuliah walaupun teman-teman saya mengajak membolos	18	F
		5. Saya tegas mengatakan "tidak" kepada sesuatu yang tidak dapat saya lakukan	22	F
		6. Saya menolak untuk mendengarkan kritik atau nasihat dari orang lain	33	U
4.	Menghormati hak pribadi orang lain ➤ Kemampuan untuk menyatakan kritik secara adil tanpa mengancam, memanipulasi, mengintimidasi, dan melukai orang lain.	1. Saya bersikap sopan dalam menyampaikan pendapat, kritik dan nasihat kepada orang lain	2	F
		2. Saya bersikap tak acuh ketika teman atau dosen menyampaikan pendapat	5	U
		3. Saya langsung marah apabila argument saya ditolak oleh teman atau dosen	12	U
		4. Saya memberi kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan pendapat pribadinya	15	F
		5. Saya memotong pembicaraan ketika orang lain sedang	23	U

No.	Aspek	Item	No.	F/U
		menyampaikan pendapatnya		
		6. Saya berani menerima ketika argument saya ditolak	28	F
		7. Saya memusuhi orang yang tidak saya sukai	29	U
		8. Saya menghargai dan menghormati teman atau dosen yang menyampaikan pendapatnya	32	F
5.	Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia ➤ Kemampuan untuk mendorong kesetaraan dalam hubungan antar manusia atau setiap orang memiliki persamaan derajat sehingga setiap orang mendapatkan perlakuan yang sama tanpa merasa dirugikan satu sama lain.	1. Saya berusaha melakukan perilaku yang tidak merugikan orang lain	7	F
		2. Saya hanya memikirkan diri sendiri ketika mengalami masalah dengan orang lain	9	U
		3. Saya berperilaku sesuai dengan kepentingan bersama	25	F
		4. Saya berdiskusi untuk menemukan jalan keluar yang memuaskan kedua belah pihak	27	F
		5. Saya memaksa orang lain untuk menuruti keinginan saya	31	U
		6. Saya mengabaikan kepentingan orang lain untuk memenuhi kepentingan diri sendiri	35	U
Jumlah				36

1.4.2 Skala Penyesuaian Akademik

Skala penyesuaian akademik sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ben. P. Allen, dijabarkan menjadi empat aspek, meliputi: (1) perolehan pengetahuan yang bermanfaat, (2) perkembangan intelektual, (3) pencapaian tujuan-tujuan akademik,

(4) pemuasan kebutuhan dan minat intelektual.¹⁴ Blue Print skala penyesuaian akademik yang terdiri dari 24 aitem disajikan dalam Tabel (3.4).

Tabel 3.4. Blue Print Skala Penyesuaian Akademik

No.	Aspek	Item	No.	F/U
1.	Perolehan pengetahuan yang bermanfaat ➤ Dapat memanfaatkan pengetahuannya secara tepat	1. Saya selalu merencanakan sesuatu terlebih dahulu sebelum bertindak	1	F
		2. Saya mempunyai jadwal rutin untuk belajar	12	F
		3. Saya mengerjakan soal ujian dengan jujur dan sungguh-sungguh	13	U
		4. Saya bersikap acuh dengan mata pelajaran yang saya benci	24	U
2.	Perkembangan intelektual ➤ Mampu meningkatkan kemampuan intelektual diri	1. Saya memiliki metode belajar khusus yang menurut saya efektif	2	F
		2. Saya selalu berusaha mewujudkan apa yang sudah saya rencanakan	11	F
		3. Saya sudah mempersiapkan apa yang harus saya lakukan setelah lulus kuliah	14	U
		4. Saya selalu berusaha agar bisa faham dalam setiap mata kuliah	23	U
3.	Pencapaian tujuan-tujuan akademik ➤ Menguasai integrasi dari beberapa bidang ilmu yang berbeda adanya rencana untuk kelulusan	1. Saya mendahulukan soal yang mudah dari pada yang sulit saat ujian	3	F
		2. Saya bercita-cita lulus kuliah tepat waktu	4	F
		3. Saya belajar sesuka hati tanpa menggunakan metode tertentu	9	U

¹⁴Rayhanatul Fitri, Erin Ratna Kustanti, "Hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan Penyesuaian Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau dari Indonesia Bagian Timur di Semarang," *Jurnal Empati* 7, no. 2 (April 2018): 70.

No.	Aspek	Item	No.	F/U
		4. Saya cenderung tergesa-gesa ketika bertindak	10	U
		5. Saya sudah mempersiapkan diri untuk masa depan	15	F
		6. Saya merasa pasrah tentang masa depan	16	F
		7. Saya bisa memanfaatkan waktu luang dengan bijak	21	U
		8. Saya biasa menyia-nyiakan waktu	22	U
4.	Pemuasan kebutuhan dan minat intelektual ➤ Puas terhadap kebutuhan akan status, pengakuan dan prestasi akademik puas terhadap pengetahuan, perkembangan dan informasi akademik	1. Saya sudah mempunyai tujuan untuk masa depan	5	F
		2. Saya merasa bodo amat tentang masa depan	6	F
		3. Saya kuliah apa adanya tanpa memiliki target tertentu	7	U
		4. Saya menjawab secara acak ketika merasa bingung	8	U
		5. Saya lebih fokus ke masa sekarang dari pada masa depan	17	F
		6. Saya menyontek teman ketika merasa tidak bisa mengerjakan ujian	18	F
		7. Saya belajar hanya ketika saya akan menghadapi ujian	19	U
		8. Saya sering mengabaikan apa yang sudah saya rencanakan	20	U
Jumlah				24

1.5 Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian harus memenuhi validitas dan realibilitas sebelum dijadikan alat ukur yang sah. Validitas menunjukkan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Sedangkan

reliabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹⁵ Oleh karena itu, dibutuhkan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

1.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji aitem kuisioner yang valid dan tidak valid. Jika terdapat aitem yang tidak valid maka aitem tersebut digugurkan dan tidak akan disertakan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono, syarat minimum suatu aitem dianggap valid adalah jika nilai $r < 0,3$.¹⁶ Kuesioner skala asertivitas terdiri dari 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable* sehingga jumlah keseluruhan 36 aitem. Berdasarkan hasil uji korelasi aitem dengan aitem, diketahui bahwa terdapat 32 aitem yang dinyatakan valid. Gambaran aitem yang tidak valid dan dinyatakan gugur disajikan dalam Tabel (3.5).

Tabel 3.5. Aitem Gugur Skala Asertivitas

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		F	UF	
Mampu mengekspresikan pernyataan jujur dan terbuka	Merupakan kemampuan untuk menyatakan perasaan kepada orang lain secara jujur dan terbuka	6, 16, 26	1*, 11, 21	6
Bertindak sesuai dengan keinginan sendiri	Merupakan kemampuan untuk membuat keputusan, mengambil inisiatif, dan menentukan suatu tujuan dan berusaha mencapainya, serta mampu berpartisipasi dalam pergaulan	10, 20*, 30, 8, 36	4, 14, 24, 34, 19	10

¹⁵Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		F	UF	
Mampu mempertahankan diri	Kemampuan untuk mempertahankan pendapat pribadinya seperti berkata tidak, menanggapi kritik, celaan, dan kemarahan orang lain	18, 22, 3	13, 17*, 33	6
Menghormati hak pribadi orang lain	Kemampuan untuk menyatakan kritik secara adil tanpa mengancam, memanipulasi, mengintimidasi, dan melukai orang lain	2, 28, 32, 15	29, 5*, 23, 12	8
Mendukung kesetaraan dalam hubungan manusia	Kemampuan untuk mendorong kesetaraan dalam hubungan antar manusia atau setiap orang memiliki persamaan derajat sehingga setiap orang mendapatkan perlakuan yang sama tanpa merasa dirugikan satu sama lain	27, 7, 25	31, 9, 35	6
Total				36

Keterangan: *) Nomor aitem yang dinyatakan gugur.

Sedangkan skala penyesuaian akademik terdiri dari 12 aitem *favorable* dan 12 aitem *unfavorable* sehingga jumlah keseluruhan 24 aitem. Kemudian dari 24 aitem tersebut, terdapat 21 aitem yang dinyatakan valid. Gambaran aitem yang tidak valid dan dinyatakan gugur disajikan dalam Tabel (3.6).

Tabel 3.6. Aitem Gugur Skala Penyesuaian Akademik

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		F	UF	
Perolehan pengetahuan yang bermanfaat	Dapat memanfaatkan pengetahuannya secara tepat	1, 13	12*, 24*	4

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		F	UF	
Perkembangan intelektual	Mampu meningkatkan kemampuan intelektual diri	2, 14	11, 23	4
Pencapaian tujuan-tujuan akademik	• Menguasai integrasi dari beberapa bidang ilmu yang berbeda	3, 15	10, 22	8
	• Adanya rencana kelulusan	4, 16	9, 21	
Pemuasan kebutuhan dan minat intelektual	• Puas terhadap kebutuhan akan status, pengakuan, dan prestasi akademik	5, 17	8, 20	8
	• Puas terhadap pengetahuan, perkembangan, dan informasi akademik	6, 18*	7, 19	
Total				24

Keterangan: *) Nomor aitem yang dinyatakan gugur.

1.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan teknik koefisien reliabilitas alpha menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien *Alpha Cronbach* $>0,6$.¹⁷ Hasil uji reliabilitas skala asertivitas dan penyesuaian akademik disajikan dalam Tabel (3.7).

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Asertivitas dan Penyesuaian Akademik

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Asertivitas	0,892	36
Penyesuaian akademik	0,937	24

Berdasarkan Tabel (3.7), diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* asertivitas sebesar 0,892 sehingga alat ukur dinyatakan reliabel. Sementara nilai

¹⁷Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Cronbach's Alpha penyesuaian akademik sebesar 0,937 sehingga alat ukur dinyatakan reliabel.

Kesimpulannya, instrumen penelitian yang sah digunakan berupa kuesioner skala asertivitas berisikan 32 aitem yang disajikan dalam Tabel (3.8), dan pernyataan dan skala penyesuaian akademik berisikan 21 aitem pernyataan yang disajikan dalam Tabel (3.9).

Tabel 3.8. Kuesioner Skala Asertivitas

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bersikap sopan dalam menyampaikan pendapat, kritik, dan nasihat kepada orang lain				
2.	Kritikan atau nasihat dari orang lain menjadi masukan bagi saya untuk menjadi lebih baik				
3.	Saya memilih diam meskipun belum memahami penjelasan yang disampaikan oleh teman atau dosen saya				
4.	Saya mampu mengemukakan pendapat ketika di forum diskusi				
5.	Saya berusaha melakukan perilaku yang tidak merugikan orang lain				
6.	Saya yakin dengan keputusan yang saya ambil				
7.	Saya hanya memikirkan diri sendiri ketika mengalami masalah dengan orang lain				
8.	Saya meminta bantuan orang lain ketika mengalami kesulitan				
9.	Saya merasa takut ditolak untuk menyampaikan pendapat				
10.	Saya langsung marah apabila argumen saya ditolak oleh teman atau dosen				
11.	Saya merasa tersinggung ketika diberi kritik dan nasihat oleh orang lain				
12.	Saya merasa takut untuk bertanya tentang sesuatu yang membuat saya bingung				
13.	Saya memberi kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan pendapat pribadinya				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Saya meminta maaf secara langsung ketika berbuat salah				
15.	Saya tetap masuk kuliah walaupun teman-teman saya mengajak membolos				
16.	Saya sering ragu-ragu dalam membuat suatu keputusan				
17.	Saya merasa ragu-ragu ketika mengungkapkan perasaan tidak suka kepada orang lain				
18.	Saya tegas mengatakan “tidak” kepada sesuatu yang tidak dapat saya lakukan				
19.	Saya memotong pembicaraan ketika orang lain sedang menyampaikan pendapatnya				
20.	Saya bingung menentukan tujuan hidup saya				
21.	Saya berperilaku sesuai dengan kepentingan bersama				
22.	Saya menyatakan pendapat dan perasaan secara jujur dan terbuka				
23.	Saya berdiskusi untuk menemukan jalan keluar yang memuaskan kedua belah pihak				
24.	Saya berani menerima ketika argument saya ditolak				
25.	Saya memusuhi orang lain yang tidak saya sukai				
26.	Saya akan meminta pendapat orang lain ketika saya ada masalah				
27.	Saya memaksa orang lain untuk menuruti keinginan saya				
28.	Saya menghargai dan menghormati orang lain yang menyampaikan pendapatnya				
29.	Saya menolak untuk mendengarkan kritik atau nasihat dari orang lain				
30.	Saya selalu mengikuti pendapat orang lain				
31.	Saya mengabaikan kepentingan orang lain untuk memenuhi kepentingan diri sendiri				
32.	Saya meminta informasi tugas kuliah dari teman bila membutuhkan				

Tabel 3.9. Kuesioner Skala Penyesuaian Akademik

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu merencanakan sesuatu terlebih dahulu sebelum bertindak				
2.	Saya memiliki metode belajar khusus yang menurut saya efektif				
3.	Saya mendahulukan soal yang mudah dari pada yang sulit saat ujian				
4.	Saya bercita-cita lulus kuliah tepat waktu				
5.	Saya sudah mempunyai tujuan untuk masa depan				
6.	Saya merasa bodo amat tentang masa depan				
7.	Saya kuliah apa adanya tanpa memiliki target tertentu				
8.	Saya menjawab secara acak ketika merasa bingung				
9.	Saya belajar sesuka hati tanpa menggunakan metode tertentu				
10.	Saya cenderung tergesa-gesa ketika bertindak				
11.	Saya selalu berusaha mewujudkan apa yang sudah saya rencanakan				
12.	Saya mengerjakan soal ujian dengan jujur dan sungguh-sungguh				
13.	Saya sudah mempersiapkan apa yang harus saya lakukan setelah lulus kuliah				
14.	Saya sudah mempersiapkan diri untuk masa depan				
15.	Saya merasa pasrah tentang masa depan				
16.	Saya lebih fokus ke masa sekarang daripada masa depan				
17.	Saya belajar hanya ketika saya akan menghadapi ujian				
18.	Saya sering mengabaikan apa yang sudah saya rencanakan				
19.	Saya bisa memanfaatkan waktu luang dengan bijak				
20.	Saya biasa menyalah-nyalahkan waktu				
21.	Saya selalu berusaha agar bisa faham dalam setiap mata kuliah				

1.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik karena data yang dikumpulkan berupa angka.¹⁸ Metode analisis yang digunakan adalah: (1) analisis deskriptif, untuk mengetahui karakteristik responden. Analisis statistik deskriptif ini mendeskripsikan data dari variabel yang berkaitan dengan kategorisasi variabel penelitian; (2) uji korelasi, untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel. Sebelum data dianalisis dengan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui distribusi data penelitian dan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel asertivitas memiliki hubungan secara linear dan membentuk garis lurus terhadap variabel penyesuaian akademik.¹⁹

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila angka signifikansi $p > 0,05$ maka data dinyatakan terdistribusi normal.²⁰ Jika data terdistribusi normal maka digunakan analisis uji korelasi *Pearson*, sedangkan jika data terdistribusi tidak normal maka digunakan analisis uji korelasi *Spearman*. Selain itu, data penelitian dinyatakan linear jika memiliki nilai taraf signifikan $< 0,05$.²¹ Seluruh data dianalisis menggunakan *SPSS for Windows*.

¹⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

¹⁹Muhammad Adi Setia Azhari, Marina Dwi Mayangsari, dan Neka Erlyani, "Hubungan Perilaku Asertif dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Tahun Pertama di SMP," *Jurnal Ecopsy 2*, no. 1 (2015): 20-5.

²⁰Ibid.

²¹Muhammad Adi Setia Azhari, Marina Dwi Mayangsari, dan Neka Erlyani, "Hubungan Perilaku Asertif dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Tahun Pertama di SMP," *Jurnal Ecopsy 2*, no.1 (2015): 20-5.